

**Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES**

## **Determinan Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bengkel Bagian Servis Di PT. Nusantara Berlian Motor Tahun 2020**

Siti Nur Hanifah Hasanah

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=75596&lokasi=lokal>

---

### **Abstrak**

PT. Nusantara Berlian Motor adalah perusahaan bisnis distribusi kendaraan, yang memiliki 3S layanan penjualan yaitu sales, service dan spare parts, dimana ketiga pelayanan penjualan tersebut mayoritas pada bagian service memiliki potensi bahaya tinggi, yang dapat menimbulkan kejadian kecelakaan kerja. Masih kurangnya kesadaran pekerja untuk mematuhi peraturan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bengkel. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan disain cross sectional. Faktor-faktor yang diteliti adalah faktor internal (usia, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja, pengetahuan, sikap riwayat cedera dan unsafe action) dan faktor eksternal (dukungan rekan kerja, dukungan atasan, punishment dan unsafe condition). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja bagian servis di PT. Nusantara Berlian Motor Metode yang berjumlah 50 pekerja dan sampel penelitian ini berjumlah 50 pekerja, penentuan sampel dengan teknik sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner. Analisis data yang digunakan dengan uji chi square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerja yang mengalami kejadian kecelakaan kerja sebanyak 66,5%. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada 11 variabel yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja yaitu variabel usia (p-value 0,021), jenis kelamin (p-value 0,009), pendidikan (p-value 0,030), masa kerja (p-value 0,005), pengetahuan (p-value 0,002), riwayat cedera (p-value 0,018), unsafe action (p-value 0,031), dukungan rekan kerja (p-value 0,016), dukungan atasan (p-value 0,002), punishment (p-value 0,030), dan unsafe condition (p-value 0,031). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan sikap (p-value > 0,05). Pekerja yang mengalami kejadian kecelakaan kerja mayoritas berjenis kelamin laki laki, serta perlu peningkata kesadarann pekerja yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja, agar lebih mematuhi peraturan perusahaan untuk memakai APD (Alat Pelindung Diri).